

STATISTIK
AIR BERSIH
JAWA TENGAH
2015



A dynamic splash of water with bubbles and droplets, rendered in grayscale, occupies the bottom half of the page. The water flows from the left and right sides towards the center, creating a sense of movement and freshness. The background features a repeating geometric pattern of triangles in shades of gray.

**STATISTIK
AIR BERSIH
JAWA TENGAH
2015**

<http://jawa.teng.ops.go.id>

STATISTIK AIR BERSIH JAWA TENGAH 2015

ISSN : 2407-3407
Nomor Publikasi : 33530.1610
Katalog BPS : 6206001.33
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 Cm
Jumlah Halaman : ix + 40 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan Dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Dicetak oleh :
CV. Pelita

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersal tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Bersih Jawa Tengah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah secara rutin setiap tahun. Publikasi tahun ini memuat hasil pengolahan survei perusahaan air minum di Jawa Tengah tahun 2016.

Informasi yang disajikan antara lain jumlah perusahaan air bersih, kapasitas air, produksi air, sumber air baku, jumlah tenaga kerja, biaya yang dikeluarkan, jumlah dan kategori pelanggan serta nilai produksi keadaan tahun 2015.

Terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Semoga bermanfaat.

Semarang, September 2016
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala



Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si

ABSTRAKSI

Perusahaan air bersih merupakan satu lembaga ekonomi utama penyelenggara dan penyedia air bersih di Indonesia, oleh karena itu kinerja perusahaan air bersih menjadi salah satu ukuran penting dan menjadi harapan bagi keberhasilan kebijakan sektor air bersih. Di Jawa Tengah, pada tahun 2015 terdapat sebanyak 41 perusahaan air bersih dengan total kapasitas produksi potensial/terpasangnya sebesar 27 525 liter/detik dan kapasitas produksi efektifnya sebesar 20 136 liter per detik.

Sumber air baku yang diolah sebanyak 525,597 juta m³, berasal dari mata air mencapai 48,96 persen (257,309 juta m³), diikuti dari air sungai 19,90 persen (104,569 juta m³), air tanah 21,05 persen (110,654 juta m³), air waduk sebanyak 7,00 persen (36,817 juta m³), dan dari sumber lainnya 3,09 persen (16,246 juta m³)

Volume air yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2015 sebanyak 264,296 juta m³, 83,55 persen diantaranya dikonsumsi oleh pelanggan rumah tangga dengan jumlah pelanggan sebanyak 1 330 158 pelanggan atau 91,78 persen dari 1 447 884 seluruh pelanggan yang ada.

Dalam proses kegiatannya pada tahun 2015, perusahaan air bersih menyerap tenaga kerja sebanyak 5 992 orang pekerja tetap dan 954 orang pekerja tidak tetap. Rincian pekerja tetap laki-laki sebanyak 4 727 orang dan pekerja perempuan 1 195 orang. Sebesar 68,83 persen dari seluruh pekerja tetap berpendidikan SLTA/ sederajat.

Biaya operasional yang dikeluarkan selama setahun mencapai 794,668 miliar rupiah, dimana pengeluaran terbesarnya adalah untuk biaya belanja pegawai. Sedangkan pendapatan perusahaan selama tahun 2015 sebesar 1 267,244 miliar rupiah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PENJELASAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan dan Sasaran Survei.....	3
3. Ruang Lingkup Survei.....	3
4. Konsep dan Definisi	3
5. Metode Pengumpulan Data.....	5
6. Metode Pengolahan Data.....	5
7. Metode Analisis Data.....	6
ULASAN RINGKAS	7
1. Jumlah Perusahaan dan Status Kepemilikan.....	7
2. Kapasitas Produksi	8
3. Sumber Air dan Volume Air Baku	9
4. Air Yang Disalurkan.....	11
5. Pelanggan Perusahaan Air Bersih	14
6. Tenaga Kerja	15
7. Pendapatan dan Biaya	18
LAMPIRAN	22
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Persentase Sumber Modal Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2015	8
Tabel 2.	Efektivitas Kapasitas Produksi Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2011 – 2015	9
Tabel 3.	Volume Air Baku yang Digunakan Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Sumbernya, 2011 – 2015 (000 m ³).....	11
Tabel 4.	Volume dan Proporsi Air yang Disalurkan oleh Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Kategori Pelanggan, 2015.....	13
Tabel 5.	Volume Air yang Disalurkan dan yang Bocor pada Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Kategori Pelanggan, 2011 – 2015 (m ³)	13
Tabel 6.	Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Kategori Pelanggan, 2011 – 2015 (Pelanggan)	15
Tabel 7.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Jenis Pekerjaan, 2011 - 2015 (Orang)	17
Tabel 8.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2011 - 2015 (orang)	18
Tabel 9.	Besarnya Pendapatan dan Biaya Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2011-2015 (Juta Rupiah)	19
Tabel 10.	Jumlah Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2002 – 2015	22
Tabel 11.	Jumlah Cabang, IKK dan Rayon Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2002-2015	23

Tabel 12.	Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota, 2015 (Liter/Detik)	24
Tabel 13.	Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2002 – 2015 (Liter/Detik).....	25
Tabel 14.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut Status dan Kabupaten/Kota, 2015 (Orang)	26
Tabel 15.	Banyaknya Tenaga Kerja Tetap Teknis Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2002 - 2015 (Orang).....	27
Tabel 16.	Banyaknya Tenaga Kerja Tetap Non Teknis Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2002-2015 (Orang).....	28
Tabel 17.	Banyaknya Tenaga Kerja Tetap Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2015 (Orang)	29
Tabel 18.	Banyaknya Tenaga Kerja Tetap Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2002-2015 (Orang) ..	30
Tabel 19.	Banyaknya Upah/Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2002-2015 (000 rupiah)	31
Tabel 20.	Volume Air Baku Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut Sumber Air Baku, 2002-2015 (000 m ³).....	32
Tabel 21.	Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2015 (Pelanggan).....	33
Tabel 22.	Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut Kategori Pelanggan, 2011 - 2015 (Pelanggan).....	34

Tabel 23.	Volume Air Bersih Yang Disalurkan oleh Perusahaan Air Bersih Dan Bocor Di Jawa Tengah Menurut Kategori Pelanggan, 2011 - 2015 (m ³)	35
Tabel 24.	Rata-rata Konsumsi dan Harga per Meter Kubik Air Bersih Pelanggan Di Jawa Tengah menurut Kategori, 2015	36
Tabel 25.	Persentase Rumah Tangga di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Memperoleh Air Minum, 2015 ..	37
Tabel 26.	Persentase Rumah Tangga di Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2015	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Jumlah Perusahaan dan Cabang Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2011 – 2015.....	7
Gambar 2.	Kapasitas Produksi Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah, 2011 - 2015 (liter/detik)	9
Gambar 3.	Komposisi Sumber Air Baku Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2015	10
Gambar 4.	Volume Air Baku yang Digunakan Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah, 2011 – 2015 (000 m ³)	11
Gambar 5.	Volume Air Bersih yang Disalurkan kepada Pelanggan Di Jawa Tengah, 2011 – 2015 (m ³)	12
Gambar 6.	Proporsi Pelanggan Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah, 2015 (%)	14
Gambar 7.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah, 2011-2015 (Orang)	16
Gambar 8.	Proporsi Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Jawa Tengah, 2015 (%)	17
Gambar 9.	Perkembangan Pendapatan dan Biaya Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2011-2015 (Juta Rupiah)	20

PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Air bersih merupakan suatu kebutuhan paling pokok pada kehidupan kita. Dimana setiap hari kita membutuhkan air bersih untuk minum, memasak, mandi, mencuci dan sebagainya. Sebagai kebutuhan individu, air bersih yang merupakan pendukung utama metabolisme tubuh memiliki dampak pada kesehatan. Disisi lain semakin hari terasa air bersih menjadi sesuatu yang mahal dan tidak mudah memperolehnya dengan mudah. Oleh karenanya persoalan ketersediaan dan kemudahan akses terhadap air bersih menjadi salah satu prioritas yang harus dipecahkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat sendiri agar selalu ada dalam jumlah yang cukup dan mudah untuk memperolehnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2014, secara nasional pada periode 2004-2014, akses air minum layak penduduk naik 22,93 persen atau meningkat dengan rata-rata 1,93 persen menjadi 68,11 persen pada akhir 2014. Ditargetkan pada tahun 2019 mencapai 100 persen. Dengan pertumbuhan tersebut, maka menjadi pekerjaan rumah yang sangat berat untuk mencapai target sebesar itu dalam sisa waktu empat tahun kedepan (Muhammad Nur Rachmi, 2016).

Menurut data hasil Susenas tahun 2015, rumah tangga yang mengakses air bersih di Jawa Tengah dalam hal ini sumber air minum terlindung sebanyak 92,08 persen dengan persentase tertinggi bersumber dari sumur terlindung, yaitu 29,82 persen. Sebagian lain memenuhi sumber utama air bersihnya berasal dari sumur pompa, leding meteran, air isi ulang, leding eceran, mata air terlindung dan air isi ulang.

Kendala lain muncul ketika kondisi cuaca tidak mendukung. Seperti kondisi tahun lalu (2015) dimana terjadi kekeringan di berbagai wilayah

Indonesia termasuk Jawa Tengah. Di banyak tempat untuk mendapat akses terhadap air saja sulit apalagi air bersih. Di sisi lain pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi akan berdampak semakin tingginya kebutuhan akan ketersediaan air bersih. Dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun 1,38 persen (Supas, 2015) dengan sendirinya memberi tekanan terhadap laju tingkat aksesabilitas penduduk akan air bersih.

Berkaitan dengan sumber utama pemenuhan air bersih yang berasal dari air ledeng meteran, salah satu kerangka kebijakan air bersih di Indonesia adalah pengembangan air bersih wilayah perkotaan dengan bertumpu kepada investasi. Pendekatan investasi dalam pembangunan sektor air bersih dipengaruhi oleh tiga faktor: pertama, karakteristik air baku yang memperhatikan jenis sumber air, kuantitas dan kualitas; kedua, kebijakan pemerintah, yang memfokuskan kepada penataan ruang, pertumbuhan ekonomi dan investasi; serta yang ketiga, demografi dan teknologi produksi, yang mempertimbangkan efisiensi ekonomi, distribusi, dan cakupan pelayanan. Faktor-faktor tersebut merupakan kerangka baku dalam implementasi pembangunan sektor air bersih (Iwan Nugroho, 2001).

Secara teknis dan operasional, kebijakan pemerintah akan air bersih ini diimplementasikan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), sebagai lembaga ekonomi satu-satunya penyelenggara dan penyedia air bersih di Indonesia. Implikasinya, kinerja PDAM menjadi ukuran penting dan menjadi harapan bagi keberhasilan kebijakan sektor air bersih. Berdasarkan hasil Susenas 2015, sebesar 11,92 persen rumah tangga di Jawa Tengah dalam rangka memenuhi kebutuhan minumannya bersumber dari air ledeng meteran. Akses terhadap sumber air minum jenis ini lebih banyak dinikmati oleh penduduk perkotaan dibanding pedesaan dengan 17,87 persen dibanding 6,99 persen.

Sebagai penyelenggara penyedia data statistik di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1975 menyelenggarakan Survei Tahunan Perusahaan

Air Bersih terhadap perusahaan air minum di seluruh Indonesia. Publikasi ini memuat data tentang kegiatan Perusahaan Air Minum yang ada di Jawa Tengah tahun 2015.

2. Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Perusahaan Air Bersih ini antara lain :

1. Mengumpulkan data statistik perusahaan air bersih yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air bersih.
2. Untuk mendapatkan data dan informasi perusahaan air bersih tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, biaya pembentukan modal, kegiatan pemasaran serta keterangan lainnya.
3. Mendapatkan direktori perusahaan air bersih yang baru setiap tahun.

3. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan air bersih yang dicakup dalam survei ini adalah semua perusahaan daerah air minum (PDAM) yang dikelola pemerintah pusat, daerah maupun swasta di wilayah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 dengan jumlah 41 perusahaan.

4. Konsep dan Definisi

Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga, industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum

(PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan/usaha swasta lainnya.

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan air minum, baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya.

Pengeluaran untuk pekerja adalah semua pengeluaran untuk pekerja yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang.

Sosial adalah kategori pelanggan yang setiap harinya memberikan pelayanan pada kepentingan umum dan masyarakat serta mendapat sumber dana sebagian dari kegiatannya, antara lain: yayasan sosial, sekolah negeri/swasta, panti asuhan, rumah ibadah, rumah sakit pemerintah, kantor organisasi massa/partai politik, hidran umum, ledeng umum, kamar mandi umum, WC umum dan terminal air.

Rumahtangga adalah kategori pelanggan rumahtangga konsumen pengguna barang dan jasa perusahaan air minum. Meliputi Rumahtangga A, Rumahtangga B, Rumahtangga C, Rumahtangga D dan Kedutaan Besar/Konsulat.

Instansi Pemerintah meliputi: sarana instansi pemerintah/TNI/POLRI, lembaga pemerintah/TNI/POLRI, kolam renang milik pemerintah/TNI/POLRI.

Niaga meliputi *niaga kecil* yaitu kios/warung pedagang kaki lima, toko/percetakan, kantor perusahaan swasta, biro jasa, rumah makan, losmen penginapan, rumah sakit swasta, radio siaran non pemerintah, klinik swasta, bengkel kecil, salon kecil, pangkas rambut, wisma, hotel non bintang, notaris, pengacara, konsultan, wartel, catering, praktek dokter, apotik, toko obat, badan usaha yang bernaung di bawah satu yayasan dan lainnya, serta *niaga besar* yaitu perusahaan importir, eksportir, agen makelar, komisioner, swalayan, rumah sakit swasta tipe A, B, dan C, kolam renang umum swasta, pompa bensin, distributor, pedagang besar, night club, cafe, diskotik, steambath, hotel berbintang, restoran, department store, supermarket, bioskop, bank, BUMN,

BUMD, PT, CV, tempat karaoke, bengkel besar, service station, showroom, gedung bertingkat tinggi, condominium, dan usaha-usaha besar lainnya.

Industri meliputi *industri kecil*: industri kerajinan tangan, kerajinan rumah tangga, sanggar seni lukis, usaha konveksi kecil, peternakan kecil, dan usaha/industri kecil lainnya serta *industri besar*: pabrik/industri motor/mobil, industri kimia, pertambangan, perkayuan, pembuatan kapal, pabrik makanan/minuman, pabrik kimia/obat/kosmetik, pabrik tekstil, pergudangan, dan pabrik atau industri besar lainnya.

Kategori Khusus meliputi: pelabuhan laut, sungai, bandara, tangki dan sejenisnya.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data air bersih ini adalah dengan melakukan Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2015 yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan/Staf BPS Kabupaten/Kota dengan cara pencacahan langsung ke setiap perusahaan. Pencacahan Perusahaan Air Bersih dilaksanakan secara lengkap di seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah pada pertengahan tahun 2016.

6. Metode Pengolahan Data

Dari hasil pengumpulan data tahunan perusahaan air bersih tersebut selanjutnya dilakukan input data ke dalam program untuk memperoleh data/informasi tentang banyaknya perusahaan, kapasitas produksi, volume sumber air baku, tenaga kerja, upah gaji, biaya listrik, bahan bakar dan bahan kimia, biaya barang dan jasa lainnya, banyaknya pelanggan, banyaknya air yang disalurkan, pendapatan lain dan nilai produksi.

7. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah dengan metode analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuat hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

ULASAN RINGKAS

1. Jumlah Perusahaan dan Status Kepemilikan

Dari 35 kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2015 jumlah perusahaan air bersih sebanyak 41 perusahaan. Sejak tahun 2011, perusahaan air minum di Jawa Tengah tidak mengalami perubahan dari sisi jumlah. Sementara jumlah cabangnya mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan pada tahun 2015 mengalami penurunan dibanding tahun lalu. Perkembangan jumlah perusahaan air bersih selama tahun 2011-2015 di Jawa Tengah ditunjukkan oleh *Gambar 1*.

Gambar 1.
Jumlah Perusahaan dan Cabang Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah,
2011 – 2015



Status kepemilikan perusahaan air bersih tersebut seluruhnya merupakan milik pemerintah daerah dengan 6 perusahaan diantaranya sebagian kecil modalnya bersumber dari luar keuangan pemerintah daerah baik pemerintah pusat,

swasta maupun modal asing. Persentase sumber modal perusahaan air bersih di Jawa Tengah tahun 2015 ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Persentase Sumber Modal Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah,
2015

Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah cabang
(1)	(2)	(3)
2011	41	213
2012	41	198
2013	41	196
2014	41	239
2015	41	207

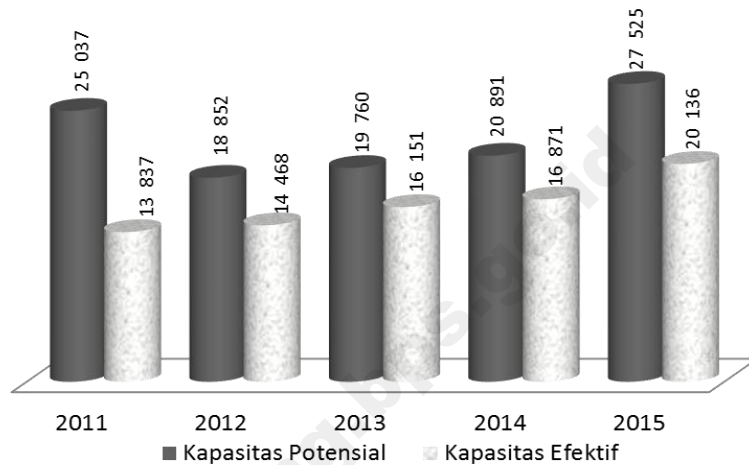
2. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi potensial adalah kemampuan maksimum produksi air bersih yang dapat dihasilkan oleh mesin/peralatan yang dimiliki. Sedangkan kapasitas produksi efektif adalah rata-rata produksi air bersih yang dihasilkan.

Sejak tahun 2011 kapasitas produksi potensialnya mengalami kondisi naik turun, namun produksi terus mengalami peningkatan, sehingga efektifitas produksinyapun tidak stabil tiap tahunnya. Jika dilihat dari efektifitas produksinya terlihat bahwa pada dua tahun terakhir mengalami penurunan akibat kenaikan kapasitas potensialnya yang tidak diikuti oleh kenaikan produksinya yang signifikan.

Kapasitas potensial, kapasitas efektif dan efektifitas produksi perusahaan air bersih selama periode 2011-2015 di Provinsi Jawa Tengah ditunjukkan pada Gambar 2 dan Tabel 2.

Gambar 2.
Kapasitas Produksi Air pada Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2011-2015 (liter/detik)



Tabel 2.
Efektivitas Kapasitas Produksi Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2011 – 2015

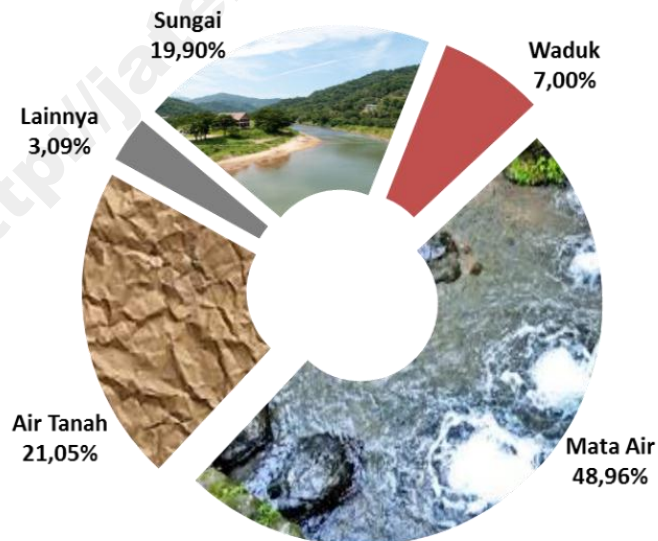
Tahun	Kapasitas Potensial (lt/dt)	Kapasitas Efektif (lt/dt)	Efektivitas %
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	25 037	13 837	55, 27
2012	18 852	14 468	76, 75
2013	19 760	16 151	81, 74
2014	20 891	16 871	80, 76
2015	27 525	20 136	73, 16

3. Sumber Air dan Volume Air Baku

Air baku adalah air yang digunakan sebagai bahan baku air bersih yang memenuhi ketentuan baku mutu. Sumber air baku dapat berasal dari sungai, danau, sumur air dalam, mata air atau dapat juga dengan cara membendung air buangan atau air laut (Yon Suyono, 2011).

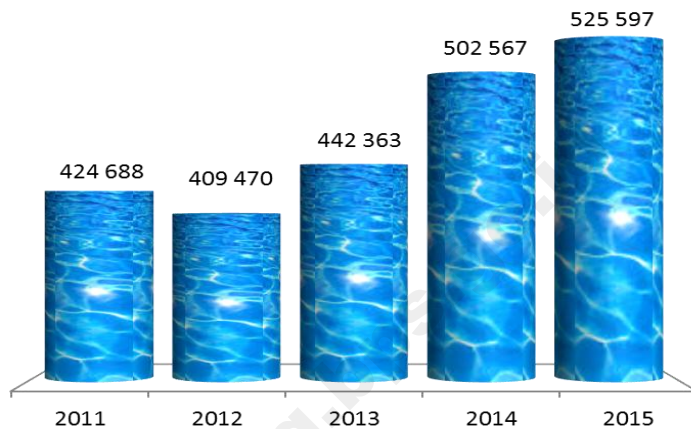
Dilihat dari sumbernya, air baku yang diolah oleh perusahaan air bersih di Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 525,597 juta m³. Dari jumlah tersebut 48,96 persen (257,310 juta m³) diantaranya bersumber dari mata air. Yang bersumber dari air sungai sebesar 19,90 persen (104,569 juta m³), air tanah 21,05 persen (110,654 juta m³), waduk sebanyak 7,00 persen (36,817 juta m³) dan dari sumber lainnya 3,09 persen (16,247 juta m³), *Gambar 3* dan *Tabel 3*.

Gambar 3.
Komposisi Sumber Air Baku Perusahaan Air Bersih
di Jawa Tengah, 2015



Perkembangan volume air yang digunakan sebagai bahan baku pengolahan air oleh perusahaan air bersih di Jawa Tengah menurut sumbernya pada periode 2011-2015 ditunjukkan oleh *Tabel 3*.

Gambar 4.
Volume Air Baku yang Digunakan Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2011-2015 (000 m³)



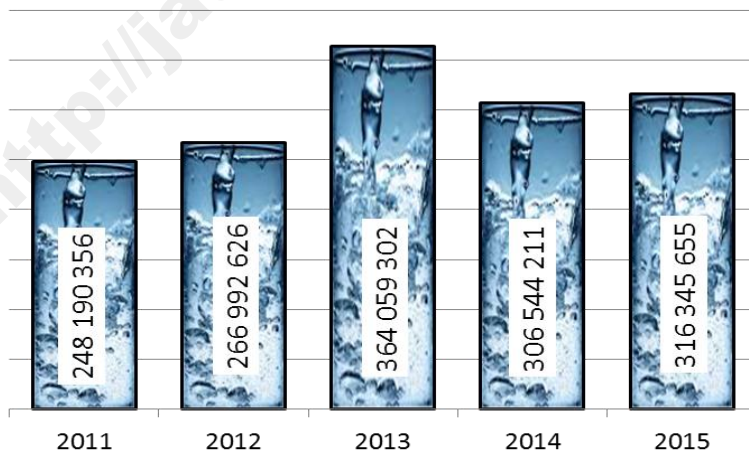
Tabel 3.
Volume Air Baku yang digunakan Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Sumbernya, 2011 – 2015 (000 m³)

Tahun	Sungai	Waduk	Mata Air	Air Tanah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	81 207	35 896	204 241	93 107	10 237	424 688
2012	121 231	11 399	186 573	77 239	13 028	409 470
2013	112 526	12 482	206 598	91 441	19 316	442 363
2014	113 951	10 295	263 800	91 052	22 069	502 567
2015	104 569	36 817	257 310	110 654	16 247	525 597

4. Air yang Disalurkan

Volume air yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2015 adalah sebesar 316 345 655 m³, sedikit mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2014 yang tercatat sebanyak 306 631 620 m³. Tingkat kebocoran air yang disalurkan pada tahun 2015 masih terlihat cukup besar yaitu mencapai 75 490 827 m³ atau 19,36 persen dari total air bersih yang dihasilkan atau sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya baik kuantitas maupun persentase dari seluruh air yang diproduksi. *Gambar 5.* menunjukkan banyaknya air yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2011 - 2015. Kategori pelanggan rumah tangga merupakan pengguna air terbesar dimana pada tahun 2015 air yang disalurkan pada pelanggan kategori ini sebesar 264 298 295m³ atau 83,55 persen dari total volume air yang disalurkan kepada pelanggan air bersih.

Gambar 5.
Volume Air Bersih yang Disalurkan oleh Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2011 – 2015 (m³)



Pelanggan kelompok niaga merupakan konsumen terbesar kedua yang menggunakan air dari perusahaan air bersih di Jawa Tengah yaitu sebesar 18 192 287 m³ (5,75 persen), dan yang memiliki proporsi terkecil dalam

penggunaan air dari perusahaan air bersih di Jawa Tengah pada tahun 2015 adalah kelompok pelanggan industri dengan 2 692 708 m³ atau 0,85 persen, seperti terlihat pada *Tabel 4*.

Tabel 4.
Volume dan Proporsi Air yang Disalurkan oleh Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Kategori Pelanggan, 2015

Kategori	Volume (m ³)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Sosial	11 085 446	3,50
Rumah Tangga	264 298 295	83,55
Instansi Pemerintah	11 005 012	3,48
Niaga	18 192 287	5,75
Industri	2 692 708	0,85
Khusus	9 071 907	2,87
Jumlah	316 345 655	100,00

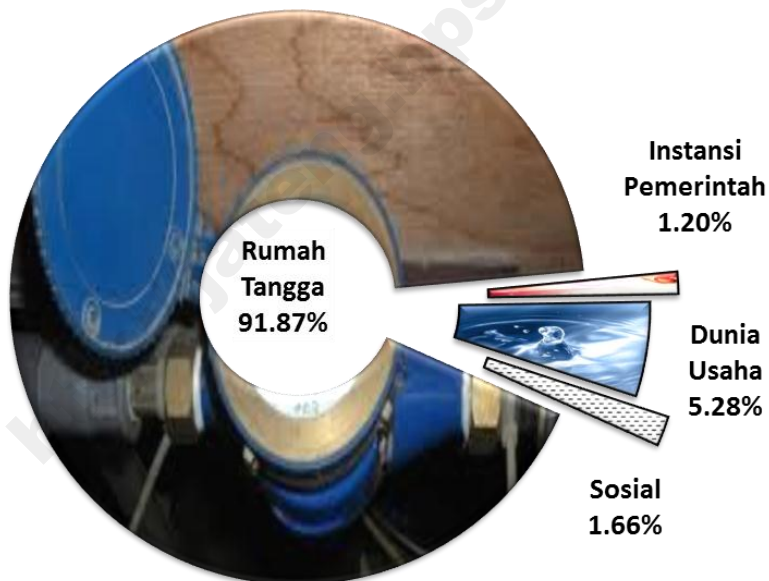
Tabel 5.
Volume Air yang Disalurkan dan yang Bocor pada Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Kategori Pelanggan, 2011 – 2015 (m³)

Kategori	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	10 481 227	9 696 005	10 195 869	11 235 071	11 085 446
Rumah Tangga	208 629 307	225 454 456	311 844 930	246 455 897	264 298 295
Instansi Pemerintah	8 851 910	9 116 632	18 692 003	23 869 081	11 005 012
Niaga	14 012 841	15 072 784	14 754 418	17 109 125	18 192 287
Industri	2 963 623	2 727 155	2 698 733	2 475 501	2 692 708
Khusus	3 251 448	4 925 594	5 873 349	5 399 537	9 071 907
Bocor	26 725 839	66 867 914	76 701 405	77 530 406	75 945 172
Jumlah	274 916 195	333 860 540	440 760 707	384 074 617	392 290 827

5. Pelanggan Perusahaan Air Bersih

Mayoritas pelanggan perusahaan air bersih di Jawa Tengah tahun 2015 adalah pelanggan rumah tangga. Dimana pelanggan rumah tangga ini yang mencapai 91,87 persen dari total pelanggan atau sebanyak 1 330 158 pelanggan. Jumlah pelanggan kedua ditempati oleh pelanggan dari kalangan dunia usaha yang terdiri dari pelanggan kelompok niaga, industri dan khusus yang memiliki proporsi 5,28 persen dari total pelanggan. *Gambar 6* menunjukkan persentase jumlah pelanggan menurut kategorinya.

Gambar 6.
Proporsi Pelanggan Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Kategori Pelanggan, 2015 (%)



Dibanding dengan tahun sebelumnya jumlah pelanggan perusahaan air minum di Jawa Tengah meningkat sebanyak 9,52 persen (125 858 sambungan baru) menjadi 1 447 884 sambungan dari 1 322 036 sambungan di tahun lalu. Penurunan tajam terjadi pada pelanggan kategori sosial yang mencapai 31,45

persen dari 35 022 sambungan di tahun lalu menjadi 24 007 sambungan. Sementara tiga kategori pelanggan yang lain seluruhnya mengalami peningkatan. *Tabel 3*, memperlihatkan bahwa pada seluruh kategori selama lima tahun terakhir jumlah pelanggan selalu mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan air bersih setiap tahunnya yang harus dipenuhi oleh perusahaan air bersih selalu bertambah dengan rata-rata peningkatan sejak tahun 2011 sebesar 7,94 persen.

Tabel 6.
Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut
Kategori Pelanggan, 2011 – 2015 (Pelanggan)

Tahun	Kategori Pelanggan				Jumlah
	Sosial	Rumah Tangga	Instansi Pemerintah	Dunia Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	19 047	1 050 443	13 528	53 155	1 136 173
2012	17 378	1 107 350	14 617	56 903	1 196 248
2013	19 429	1 122 965	14 349	60 692	1 217 435
2014	35 022	1 208 930	17 074	61 000	1 322 026
2015	24 007	1 330 158	17 335	76 384	1 447 884

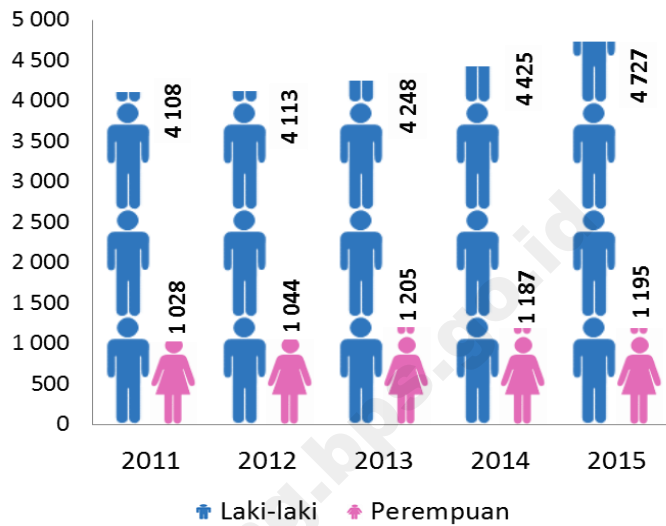
6. Tenaga Kerja

Komposisi, kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja suatu organisasi/perusahaan, disamping sebagai alat produksi juga memiliki andil yang sangat besar sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan kemajuan perusahaan.

Dalam proses kegiatannya perusahaan air bersih di Jawa Tengah pada tahun 2015 menyerap tenaga kerja sebanyak 5 922 orang pekerja tetap dan 954 pekerja tidak tetap. Jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2013 yang

menyerap sebanyak 5 612 orang pekerja tetap dan 960 orang pekerja tidak tetap.

Gambar 7.
Jumlah Tenaga Kerja Tetap Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2011-2015 (orang)



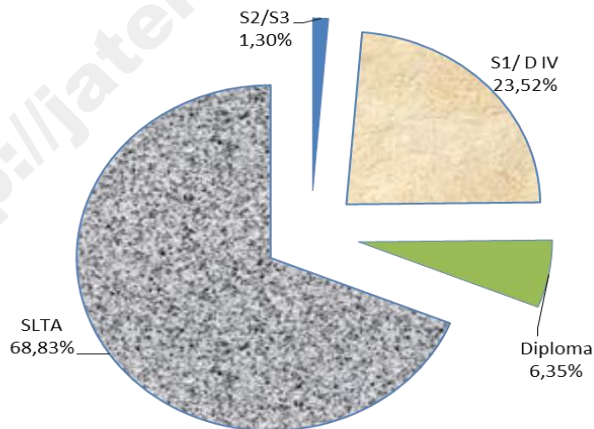
Diantara pekerja tetap tersebut sebanyak 4 727 orang adalah laki-laki dan pekerja perempuan sebanyak 1 195 orang. *Gambar 7* menunjukkan jumlah tenaga kerja di perusahaan air minum selama periode 2011 - 2015.

Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap air bersih diharapkan akan meningkatkan peranan PDAM dalam menyerap tenaga kerja khususnya di wilayah Provinsi Jawa Tengah, sehingga akan mengurangi angka pengangguran. Dari 5 922 orang pekerja tetap pada tahun 2015 tersebut, sebanyak 3 168 orang adalah pekerja teknis dan 2 754 orang pekerja non teknis.

Tabel 7.
Banyaknya Tenaga Kerja Tetap Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Jenis Pekerjaan, 2011 - 2015 (Orang)

Tahun	Jenis Pekerjaan		Jumlah
	Teknis	Non Teknis	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	4 108	1 028	5 136
2012	4 113	1 044	5 157
2013	4 248	1 205	5 453
2014	4 425	1 187	5 612
2015	4 727	1 195	5 922

Gambar 8.
Proporsi Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2015 (%)



Menurut komposisi pendidikan yang ditamatkan pekerja tetap perusahaan air minum di Jawa Tengah tahun 2015, sebanyak 77 orang pekerja (1,30 persen) dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah S2/S3, 1 393 orang pekerja (23,52 persen) tamat S1/D-IV, 376 orang pekerja (6,35 persen)

tamat Diploma, dan selebihnya (4 076 orang pekerja atau 68,83 persen) berpendidikan tertinggi SLTA. *Lihat Tabel 8.*

Tabel 8.
Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2011 - 2015 (orang)

Tahun	Pendidikan				Jumlah
	S2/S3	S1/ D IV	Diploma	SLTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	75	1 038	280	3 743	5 136
2012	75	1 067	308	3 707	5 157
2013	74	1 118	330	3 931	5 453
2014	80	1 191	335	4 006	5 612
2015	77	1 393	376	4 076	5 922

7. Pendapatan dan Biaya

Selama kurun waktu 2011 - 2015 secara agregat pendapatan perusahaan air minum di Provinsi Jawa Tengah yang diperoleh dari hasil produk utama yaitu penjualan air bersih dan pendapatan lainnya menunjukkan perkembangan yang terus meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 11,36 persen. Sedangkan peningkatan pendapatan pada tahun 2015 ini dibanding dengan tahun sebelumnya sendiri sebesar 8,97 persen.

Tahun 2015 total pendapatan perusahaan air minum di Jawa Tengah mencapai 1,267 triliun rupiah, yang disumbang oleh pendapatan dari produksi utamanya sebesar 1,097 miliar rupiah (86,63 persen). *Tabel 6* menunjukkan nilai produksi dan jumlah pengeluaran perusahaan air minum tahun 2011 - 2015 di Provinsi Jawa Tengah.

Sedangkan perkembangan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dari tahun 2011 - 2015 yang sebelumnya selalu mengalami peningkatan, pada tahun ini sedikit mengalami penurunan yaitu sebesar 10,40 persen menjadi 749,688 miliar rupiah dari tahun sebelumnya dengan 886,940 miliar rupiah.

Tabel 9.
Besarnya Pendapatan dan Biaya Perusahaan Air Bersih
di Jawa Tengah, 2011 - 2015 (Juta Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Pendapatan	828 631	906 174	958 977	1162 939	1 267 244
Nilai Produksi	696 481	771 651	831 054	1008 705	1 097 809
%	84,05	85,15	86,66	86,74	86,63
Pendapatan Lain	132 150	134 523	127 923	154 234	169 435
%	15,95	14,85	13,34	13,26	13,37
Biaya	710 453	817 937	803 684	886 940	794 688
Biaya Tenaga Kerja	279 034	304 043	322 397	369 751	414 065
%	39,28	37,17	40,11	41,69	52,1
Biaya Listrik dan Bahan Bakar	91 635	97 183	143 114	164 698	12 090
%	11,88	11,88	17,81	18,57	1,52
Biaya Bahan Komia	24 884	24 865	30 062	28 950	20 535
%	3,45	3,04	3,74	3,26	2,58
Biaya Barang dan Jasa, Lainnya	315 255	391 827	308 112	323 541	347 998
%	44,37	47,9	38,34	36,48	43,79
Keuntungan Perusahaan	118 178	88 238	155 292	275 999	472 556
Rata-rata Keuntungan (%)	16,63	10,79	19,32	31,12	59,46

Pada tahun 2015 biaya yang dikeluarkan sebesar 794,688 miliar rupiah, atau turun sebesar 10,40 persen dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar 886,940 miliar rupiah. Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya pengeluaran untuk tenaga kerja masih merupakan pos pengeluaran terbesar dengan 414,065 miliar rupiah atau 52,10 persen, diikuti barang dan jasa yang diantaranya biaya untuk pengeluaran suku cadang dan pemeliharaan barang modal, peningkatan SDM, biaya *outsourcing*, dan lain-lain, sebesar 347,998 miliar rupiah atau 43,79 persen. Pengeluaran belanja bahan-bahan kimia untuk proses penjernihan/pembersihan hanya menghabiskan biaya sebesar 20,535 miliar rupiah atau 2,58 persen dari total pengeluaran.

Gambar 10.
Perkembangan Pendapatan dan Biaya Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2010 - 2015 (juta Rupiah)



Dari *Gambar 9*, dapat dilihat bahwa selama kurun waktu 2011 - 2015 besarnya pendapatan perusahaan air minum mengalami peningkatan. Sementara biaya yang ditanggung terjadi fluktuasi yang tidak terlalu signifikan.

Dari sisi keuntungan perusahaan, mulai tahun 2012 sampai dengan saat ini selalu mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 30,17 persen per tahun. Dengan kenaikan pendapatan dan penurunan biaya yang dikeluarkan, menjadikan perusahaan air bersih di Jawa Tengah tahun ini mengalami keuntungan perusahaan yang cukup tinggi yaitu sebesar 472,556 miliar rupiah atau 59,46 persen.

<http://jateng.bps.go.id>

Tabel 10.
Jumlah Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah, 2002 - 2015

Tahun	Jumlah Perusahaan
(1)	(2)
2015	41
2014	41
2013	41
2012	41
2011	41
2010	41
2009	42
2008	42
2007	43
2006	46
2005	51
2004	51
2003	51
2002	51

Tabel 11.
Jumlah Cabang, IKK dan Rayon Perusahaan Air Bersih di
Jawa Tengah, 2002-2015

Tahun	Cabang	IKK	Rayon	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	207	0	0	207
2014	239	0	0	239
2013	196	0	0	196
2012	212	0	0	212
2011	213	0	0	213
2010	199	0	0	199
2009	152	0	80	232
2008	169	0	73	242
2007	148	0	58	206
2006	133	0	123	256
2005	101	140	9	250
2004	52	106	20	178
2003	61	137	6	204
2002	78	141	272	491

Tabel 12.
 Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Bersih
 di Jawa Tengah Menurut Kabupaetn/Kota, 2015 (Liter/Detik)

	Kabupaten/Kota	Kapasitas Potensial	Kapasitas Efektif
	(1)	(2)	(3)
1	Cilacap	730,00	617,00
2	Banyumas	881,00	654,00
3	Purbalingga	723,00	399,00
4	Banjarnegara	155,00	130,00
5	Kebumen	400,00	272,00
6	Purworejo	268,00	212,00
7	Wonosobo	1 370,00	1 013,00
8	Magelang	885,00	747,00
9	Boyolali	534,30	378,70
10	Klaten	465,00	430,00
11	Sukoharjo	334,00	225,00
12	Wonogiri	479,00	390,00
13	Karanganyar	476,00	471,00
14	Sragen	708,00	615,00
15	Grobogan	391,00	352,00
16	Blora	235,00	167,87
17	Rembang	238,00	169,00
18	Pati	311,50	248,50
19	Kudus	404,90	330,10
20	Jepara	460,00	411,00
21	Demak	465,00	430,00
22	Semarang	497,00	420,00
23	Temanggung	461,00	378,00
24	Kendal	561,00	420,00
25	Batang	20,00	19,00
26	Pekalongan	140,00	122,00
27	Pemalang	712,50	318,77
28	Tegal	1 525,40	1 094,20
29	Brebes	7 027,00	3 788,00
30	Kota Magelang	552,00	491,00
31	Kota Surakarta	928,65	869,65
32	Kota Salatiga	318,00	278,00
33	Kota Semarang	3 254,00	2 733,00
34	Kota Pekalongan	412,00	353,00
35	Kota Tegal	203,00	189,50
	Jumlah	27 525,25	20 136,29

Tabel 13.
 Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Bersih
 di Jawa Tengah, 2002 – 2015 (Liter/Detik)

Tahun	Potensial	Efektif
(1)	(2)	(3)
2015	27 525,25	20 136,29
2014	20 890,75	16 870,61
2013	19 752,74	16 116,21
2012	18 852,00	14 474,00
2011	25 037,00	13 837,00
2010	19 053,00	13 721,00
2009	24 196,00	17 483,00
2008	91 613,00	75 751,00
2007	13 972,53	10 384,24
2006	13 028,00	8 132,00
2005	17 560,55	19 367,92
2004	15 692,62	10 679,03
2003	15 721,25	10 510,62
2002	12 988,50	9 410,60

Tabel 14.
Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah
Menurut Status dan Kabupaten/Kota, 2015 (Orang)

Kabupaten/Kota	Pekerja Tetap		Pekerja Tidak Tetap	Jumlah
	Teknis	Non Teknis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Cilacap	114	111	0	225
2 Banyumas	62	81	104	247
3 Purbalingga	71	53	29	153
4 Banjarnegara	42	32	0	74
5 Kebumen	62	48	0	110
6 Purworejo	55	39	8	102
7 Wonosobo	165	147	0	312
8 Magelang	97	74	16	187
9 Boyolali	70	67	31	168
10 Klaten	52	78	49	179
11 Sukoharjo	48	69	13	130
12 Wonogiri	197	94	84	375
13 Karanganyar	158	121	48	327
14 Sragen	126	108	4	238
15 Grobogan	229	86	39	354
16 Blora	45	52	13	110
17 Rembang	44	44	0	88
18 Pati	68	66	36	170
19 Kudus	67	56	21	144
20 Jepara	65	60	19	144
21 Demak	113	79	0	192
22 Semarang	71	75	3	149
23 Temanggung	53	45	29	127
24 Kendal	66	65	89	220
25 Batang	44	48	33	125
26 Pekalongan	18	27	33	78
27 Pemasang	33	83	0	116
28 Tegal	145	160	113	418
29 Brebes	60	97	31	188
30 Kota Magelang	36	67	37	140
31 Kota Surakarta	145	195	23	363
32 Kota Salatiga	63	76	18	157
33 Kota Semarang	384	135	0	519
34 Kota Pekalongan	49	53	13	115
35 Kota Tegal	51	63	18	132
Jumlah	3 168	2 754	954	6 876

Tabel 15.
 Banyaknya Tenaga Kerja Tetap Teknis Perusahaan Air Bersih
 Di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2002 - 2015 (Orang)

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	2 968	200	3 168
2014	2 518	169	2 687
2013	2 333	196	2 529
2012	2 348	137	2 485
2011	2 102	113	2 215
2010	2 214	138	2 352
2009	2 314	100	2 414
2008	2 120	90	2 210
2007	1 819	51	1 870
2006	1 788	38	1 826
2005	1 868	177	2 045
2004	2 326	154	2 480
2003	2 277	142	2 419
2002	2 159	99	2 258

Tabel 16.
 Banyaknya Tenaga Kerja Tetap Non Teknis Perusahaan Air Bersih
 Di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2002-2015 (Orang)

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	1 759	995	2 754
2014	1 907	1 018	2 925
2013	1 915	1 009	2 924
2012	1 765	907	2 672
2011	2 006	915	2 921
2010	1 967	926	2 893
2009	1 822	980	2 802
2008	2 092	961	3 053
2007	1 621	767	2 388
2006	1 735	729	2 464
2005	1 775	890	2 665
2004	1 881	758	2 639
2003	1 612	739	2 351
2002	1 864	919	2 783

Tabel 17.
 Banyaknya Tenaga Kerja Tetap Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah
 Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2015 (Orang)

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cilacap	176	49	225
2 Banyumas	117	26	143
3 Purbalingga	98	26	124
4 Banjarnegara	66	8	74
5 Kebumen	92	18	110
6 Purworejo	80	14	94
7 Wonosobo	239	73	312
8 Magelang	136	35	171
9 Boyolali	124	13	137
10 Klaten	104	26	130
11 Sukoharjo	88	29	117
12 Wonogiri	246	45	291
13 Karanganyar	221	58	279
14 Sragen	192	42	234
15 Grobogan	257	58	315
16 Blora	79	18	97
17 Rembang	69	19	88
18 Pati	108	26	134
19 Kudus	100	23	123
20 Jepara	104	21	125
21 Demak	144	48	192
22 Semarang	117	29	146
23 Temanggung	82	16	98
24 Kendal	103	28	131
25 Batang	78	14	92
26 Pekalongan	35	10	45
27 Pemasang	92	24	116
28 Tegal	245	60	305
29 Brebes	116	41	157
30 Kota Magelang	77	26	103
31 Kota Surakarta	262	78	340
32 Kota Salatiga	116	23	139
33 Kota Semarang	368	151	519
34 Kota Pekalongan	82	20	102
35 Kota Tegal	114	0	114
Jumlah	4 727	1 195	5 922

Tabel 18.
 Banyaknya Tenaga Kerja Tetap Perusahaan Air Bersih
 di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2002-2015 (Orang)

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	4 727	1 195	5 922
2014	4 425	1 187	5 612
2013	4 248	1 205	5 453
2012	4 113	1 044	5 157
2011	4 108	1 028	5 136
2010	4 181	1 064	5 245
2009	4 136	1 080	5 216
2008	4 212	1 051	5 263
2007	3 440	818	4 258
2006	3 523	767	4 290
2005	3 643	1 067	4 710
2004	4 207	912	5 119
2003	3 889	881	4 770
2002	4 023	1 018	5 041

Tabel 19.
 Banyaknya Upah/Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih
 Di Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2002-2015 (000 rupiah)

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	179 981 778	223 994 624	403 976 403
2014	163 982 452	194 889 394	358 871 847
2013	153 956 291	163 876 561	317 832 852
2012	149 631 777	152 423 218	302 054 995
2011	119 101 682	157 460 872	276 562 554
2010	91 665 945	131 570 902	223 236 847
2009	84 985 769	86 123 361	171 109 130
2008	69 131 163	107 215 091	176 346 254
2007	41 235 141	45 790 940	87 026 081
2006	43 543 109	48 213 488	91 756 597
2005	38 777 891	45 932 069	84 709 960
2004	34 128 952	38 048 249	72 177 201
2003	26 425 488	35 153 139	61 578 627
2002	21 037 091	28 679 277	49 716 368

Tabel 20.
Volume Air Baku Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah
Menurut Sumber Air Baku, 2003-2015 (000 m³)

Tahun	Sungai	Waduk	Mata Air	Air Tanah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	104 569,11	36 817,49	257 309,57	110 654,10	16 246,75	525 597,03
2014	113 951,29	10 295,48	263 800,30	91 051,95	22 068,63	501 167,65
2013	112 526,15	12 481,85	206 598,38	91 440,77	19 315,97	442 363,12
2012	121 231,05	11 399,00	186 573,47	77 239,12	13 027,79	409 470,44
2011	81 206,84	35 896,04	204 241,27	93 106,67	10 237,13	424 687,95
2010	97 527,41	8 621,00	186 329,12	89 792,90	12 390,10	394 660,53
2009	170 140,47	15 544,10	155 859,18	36 698,05	223 698,27	601 940,07
2008	104 799,93	7 640,12	184 230,70	59 274,06	9 613,63	365 558,44
2007	10 682,40	8 126,51	176 544,33	67 967,46	859,39	264 180,09
2006	28 784,00	7 712,00	160 011,00	48 264,00	553,60	245 324,60
2005	67 775,00	6 334,00	178 461,00	54 366,00	0,00	306 936,00
2004	68 759,00	6 054,00	168 500,00	56 523,00	0,00	299 836,00
2003	50 093,00	4 649,00	149 628,00	45 088,00	0,00	249 458,00

Tabel 21.
Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut
Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2015 (Pelanggan)

Kabupaten/Kota	Sosial	Ruta	Instansi Pemerintah	Niaga	Industri	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Cilacap	1 660	64 922	377	2 706	21	20
2	Banyumas	1 166	49 097	816	4 550	29	0
3	Purbalingga	578	37 934	439	621	101	0
4	Banjarnegara	137	8 595	172	323	3	73
5	Kebumen	558	21 006	317	637	21	0
6	Purworejo	335	17 602	902	1 324	6	4 675
7	Wonosobo	10	74 592	1 024	3 015	101	1 472
8	Magelang	1 503	45 983	2 483	1 607	89	21
9	Boyolali	689	33 992	617	835	181	0
10	Klaten	701	35 024	554	1 595	67	0
11	Sukoharjo	41	22 356	130	531	0	221
12	Wonogiri	423	29 456	607	660	3	1 660
13	Karanganyar	794	44 060	864	1 799	26	0
14	Sragen	79	53 470	309	462	361	1 111
15	Grobogan	615	26 939	212	593	4	0
16	Blora	301	12 824	157	300	2	128
17	Rembang	618	17 314	137	843	16	23
18	Pati	2 954	26 369	327	24	17	1
19	Kudus	690	35 357	159	757	4	5
20	Jepara	997	31 717	217	250	0	87
21	Demak	493	40 725	180	393	6	322
22	Semarang	590	34 341	222	4 049	27	308
23	Temanggung	716	31 934	410	2 224	0	0
24	Kendal	4	56 371	285	1 210	0	1 020
25	Batang	1 229	37 776	227	485	11	4
26	Pekalongan	200	9 065	137	702	0	3
27	Pemalang	535	41 115	572	659	0	9
28	Tegal	734	80 885	1 156	4 867	95	1 162
29	Brebes	328	20 504	355	958	0	168
30	Kota Magelang	528	25 297	581	1 806	23	63
31	Kota Surakarta	1 003	53 357	695	5 866	0	0
32	Kota Salatiga	648	24 751	135	1 981	43	126
33	Kota Semarang	1 623	147 328	1 067	10 019	139	251
34	Kota Pekalongan	453	24 712	301	933	15	0
35	Kota Tegal	74	13 388	192	2 325	41	90
Jumlah	24 007	1330 158	17 335	61 909	1 452	13 023	

Tabel 22.
Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Bersih Di Jawa Tengah Menurut
Kategori Pelanggan, 2012 - 2015 (Pelanggan)

Kategori	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Sosial	17 378	19 429	35 022	24 007
Rumah Tangga	1 107 350	1 122 965	1 208 930	1 330 158
Instansi Pemerintah	14 617	14 349	17 074	17 335
Niaga	48 932	52 405	54 558	61 909
Industri	1 068	1 300	995	1 452
Khusus	6 903	6 987	5 447	13 023
Jumlah	1 196 248	1 217 435	1 322 026	1 447 884

Tabel 23.
Volume Air Bersih Yang Disalurkan oleh Perusahaan Air Bersih dan Bocor
Di Jawa Tengah Menurut Kategori Pelanggan, 2012 - 2015 (m³)

Kategori	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Sosial	9 589 725	10 195 869	11 235 071	11 085 446
Rumah Tangga	221 360 237	311 844 930	246 455 897	264 298 295
Instansi Pemerintah	9 107 890	18 692 003	23 869 081	11 005 012
Niaga	15 058 030	14 754 418	17 109 125	18 192 287
Industri	2 673 685	2 698 733	2 475 501	2 692 708
Khusus	4 810 149	5 873 349	5 399 537	9 071 907
Bocor	66 867 914	76 701 405	77 530 406	75 945 172
Jumlah	329 467 630	440 760 707	384 074 617	392 290 827

Tabel 24.
Rata-rata Konsumsi dan Harga per Meter Kubik Air Bersih Pelanggan
Di Jawa Tengah menurut Kategori, 2015

Kategori	Rata-rata	
	Volume Konsumsi per Bulan (m ³)	Harga per m ³ (Rp)
(1)	(2)	(3)
Sosial	38	1 825
Rumah Tangga	17	3 268
Instansi Pemerintah	53	4 608
Niaga	24	6 050
Industri	155	7 607
Khusus	58	3 583

Tabel 25.
 Persentase Rumah Tangga di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Cara
 Memperoleh Air Minum, 2015

Kabupaten/Kota	Cara Perolehan			Total
	Membeli Eceran	Langganan	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Cilacap	13,21	14,61	72,18	100,00
2 Banyumas	9,20	12,84	77,96	100,00
3 Purbalingga	2,97	18,80	78,23	100,00
4 Banjarnegara	1,61	5,42	92,97	100,00
5 Kebumen	10,68	5,50	83,82	100,00
6 Purworejo	2,44	10,70	86,86	100,00
7 Wonosobo	0,96	36,42	62,62	100,00
8 Magelang	1,19	17,68	81,13	100,00
9 Boyolali	7,14	22,90	69,96	100,00
10 Klaten	8,51	12,54	78,95	100,00
11 Sukoharjo	27,39	15,89	56,72	100,00
12 Wonogiri	4,64	18,21	77,15	100,00
13 Karanganyar	10,28	31,35	58,37	100,00
14 Sragen	24,21	22,47	53,32	100,00
15 Grobogan	37,11	15,63	47,26	100,00
16 Blora	21,29	16,21	62,50	100,00
17 Rembang	51,41	15,33	33,26	100,00
18 Pati	38,51	14,23	47,26	100,00
19 Kudus	18,97	25,18	55,85	100,00
20 Jepara	16,53	10,49	72,98	100,00
21 Demak	46,53	36,63	16,84	100,00
22 Semarang	6,98	20,78	72,24	100,00
23 Temanggung	1,62	27,02	71,36	100,00
24 Kendal	21,67	31,63	46,70	100,00
25 Batang	1,56	18,15	80,29	100,00
26 Pekalongan	9,72	11,56	78,72	100,00
27 Pemalang	13,20	25,40	61,40	100,00
28 Tegal	19,97	12,54	67,49	100,00
29 Brebes	31,75	7,51	60,74	100,00
30 Kota Magelang	10,96	71,11	17,93	100,00
31 Kota Surakarta	34,98	26,26	38,76	100,00
32 Kota Salatiga	15,76	58,68	25,56	100,00
33 Kota Semarang	46,08	45,72	8,20	100,00
34 Kota Pekalongan	7,97	58,45	33,58	100,00
35 Kota Tegal	73,20	22,94	3,86	100,00
Jumlah	18,77	19,88	61,35	100,00

Sumber : Susenas 2015

Tabel 26.
 Persentase Rumah Tangga di Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota dan
 Sumber Air Minum, 2015

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum					
	Air Kemasan Bermerk	Air Isi Ulang	Leding Meter-an	Leding Ecer-an	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlin-dung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Cilacap	5,60	8,05	12,50	0,00	15,01	42,96
2 Banyumas	1,96	9,68	6,23	0,00	10,87	42,62
3 Purbalingga	0,39	3,73	13,42	0,23	4,44	44,59
4 Banjarnegara	0,00	1,31	2,97	0,00	5,34	34,83
5 Kebumen	4,47	5,97	3,59	0,00	7,39	60,77
6 Purworejo	1,75	1,43	7,72	0,00	17,42	45,50
7 Wonosobo	0,00	0,96	32,99	0,00	0,00	3,80
8 Magelang	0,50	0,44	16,15	0,10	6,46	30,97
9 Boyolali	3,60	3,33	13,47	0,31	15,09	41,61
10 Klaten	5,93	2,48	9,46	0,00	28,37	45,89
11 Sukoharjo	15,61	7,77	7,86	1,01	28,92	31,38
12 Wonogiri	3,26	0,94	10,37	0,97	21,49	20,04
13 Karanganyar	5,00	7,55	16,40	0,35	18,03	28,97
14 Sragen	9,69	13,06	14,27	0,46	23,68	27,74
15 Grobogan	5,51	34,56	7,31	0,00	13,44	13,31
16 Blora	7,76	20,22	5,30	0,00	25,32	31,68
17 Rembang	12,06	27,27	5,82	0,97	28,52	13,61
18 Pati	9,59	25,35	6,72	7,32	22,08	19,39
19 Kudus	8,85	15,37	13,88	1,05	21,29	31,99
20 Jepara	7,37	8,35	6,48	0,00	18,48	36,35
21 Demak	5,50	38,64	9,43	4,05	31,06	7,93
22 Semarang	2,69	3,72	11,91	0,19	15,36	33,28
23 Temanggung	0,80	1,38	20,30	0,00	8,67	23,29
24 Kendal	3,62	13,88	20,26	3,81	14,96	19,19
25 Batang	0,18	1,11	13,89	0,07	13,78	39,04
26 Pekalongan	4,84	5,22	8,38	0,87	22,74	40,50
27 Pemalang	1,57	7,62	13,70	2,51	33,45	21,78
28 Tegal	1,30	6,18	7,67	13,61	20,46	37,70
29 Brebes	2,01	13,95	2,77	16,71	19,89	31,15
30 Kota Magelang	6,02	6,02	68,60	0,31	11,91	4,63
31 Kota Surakarta	18,95	15,50	20,95	5,14	28,18	9,60
32 Kota Salatiga	11,06	4,56	55,54	0,22	7,91	18,93
33 Kota Semarang	18,62	32,23	19,19	3,00	17,15	8,22
34 Kota Pekalongan	2,32	5,83	49,96	3,04	13,73	23,73
35 Kota Tegal	2,36	3,69	20,38	67,96	4,46	0,85
Jumlah	5,37	11,56	11,92	2,92	17,62	29,82

Lanjutan Tabel 26

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum						Total
	Sumur tak terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Permuakaan	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Cilacap	3,83	7,32	2,15	0,28	2,30	0,00	100,00
2 Banyumas	3,27	14,45	9,34	1,57	0,00	0,00	100,00
3 Purbalingga	8,38	14,61	7,64	1,74	0,74	0,08	100,00
4 Banjarnegara	2,46	37,25	15,15	0,69	0,00	0,00	100,00
5 Kebumen	2,78	9,90	4,28	0,75	0,11	0,00	100,00
6 Purworejo	3,09	11,36	10,57	1,16	0,00	0,00	100,00
7 Wonosobo	0,99	51,04	10,22	0,00	0,00	0,00	100,00
8 Magelang	4,36	36,97	4,06	0,00	0,00	0,00	100,00
9 Boyolali	8,11	7,17	4,94	0,26	2,12	0,00	100,00
10 Klaten	3,16	0,25	0,11	0,00	4,35	0,00	100,00
11 Sukoharjo	1,13	5,86	0,18	0,00	0,00	0,27	100,00
12 Wonogiri	1,86	31,14	5,12	0,27	4,54	0,00	100,00
13 Karanganyar	1,98	21,15	0,45	0,00	0,00	0,11	100,00
14 Sragen	2,97	7,47	0,56	0,00	0,00	0,10	100,00
15 Grobogan	19,62	3,98	0,86	1,20	0,09	0,12	100,00
16 Blora	3,32	3,62	0,95	1,82	0,00	0,00	100,00
17 Rembang	1,07	10,57	0,00	0,00	0,00	0,09	100,00
18 Pati	1,88	6,97	0,27	0,00	0,44	0,00	100,00
19 Kudus	2,48	2,75	1,60	0,20	0,00	0,54	100,00
20 Jepara	15,04	7,29	0,55	0,00	0,00	0,09	100,00
21 Demak	0,25	0,00	0,00	1,88	1,26	0,00	100,00
22 Semarang	4,21	27,85	0,78	0,00	0,00	0,00	100,00
23 Temanggung	1,74	40,91	2,72	0,00	0,00	0,18	100,00
24 Kendal	0,63	19,16	4,35	0,14	0,00	0,00	100,00
25 Batang	2,36	25,60	3,59	0,11	0,00	0,27	100,00
26 Pekalongan	1,96	12,06	3,44	0,00	0,00	0,00	100,00
27 Pemalang	2,06	9,80	5,41	0,56	1,30	0,25	100,00
28 Tegal	1,58	6,73	2,77	0,00	0,00	0,00	100,00
29 Brebes	2,75	9,70	0,32	0,21	0,08	0,00	100,00
30 Kota Magelang	0,00	2,51	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
31 Kota Surakarta	0,74	0,95	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
32 Kota Salatiga	0,37	1,40	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
33 Kota Semarang	0,03	1,37	0,19	0,00	0,00	0,00	100,00
34 Kota Pekalongan	1,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,17	100,00
35 Kota Tegal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Jumlah	3,76	12,87	3,07	0,43	0,61	0,06	100,00

Sumber : Susenas 2015

DAFTAR PUSTAKA

_____, 2015, Profil Tempat Tinggal Jawa Tengah Tahun 2015, BPS
Provinsi Jawa Tengah

Imam S. Ernawi, 2015, 2019 Seluruh Penduduk Indonesia Nikmati Air Bersih,
Tempo.Co Bisnis, Jakarta

Iwan Nugroho, 2010, Strategi Pengembangan Sektor Air Bersih di Jawa Timur,
Malang

Muhammad Nur Rochmi, 2016, Akses air bersih masih jauh dari target, Tempo,
Jakarta

Peraturan Pemerintah, 2005, Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tentang
Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

Yon Suyono, 2011, Air Minum Rakyat Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195

Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail : bps3300@bps.go.id

ISSN 2407-3407



9 772407 340003